

**KAJIAN PENGGUNAAN OBAT NEFROTOKSIK PADA PASIEN GAGAL
GINJAL KRONIK STADIUM 5 DI RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG**
TAHUN 2022

Oleh :

SHAYLIHA FARAHAMIDAH

NIM : 2011013001



Pembimbing I : Apt. Dedy Almasdy, M.Si, Ph.D (Clin Pharm)

Pembimbing II : Dr. apt. Hansen Nasif, S.Si., Sp.FRS

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

ABSTRAK

KAJIAN PENGGUNAAN OBAT NEFROTOKSIK PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK STADIUM 5 DI RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2022

Oleh:
SHAYLIHA FARA HAMIDAH
NIM : 2011013001
(Program Studi Sarjana Farmasi)

Penyakit Ginjal Kronis (PGK) adalah gangguan pada struktur dan fungsi ginjal yang berlangsung selama lebih dari 3 bulan. PGK dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya penggunaan obat yang berpotensi nefrotoksiik sehingga menyebabkan cedera pada ginjal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik sosiodemografi, penyakit penyerta, penggunaan obat sebelum pasien didiagnosis PGK, penggunaan obat selama pasien rawat inap serta hubungan antara penggunaan obat nefrotoksiik dengan hasil klinis seperti kreatinin serum, natrium dan lama rawat inap. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Data pasien yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis menggunakan *Chi-square*, *Fisher*, dan Korelasi *Pearson* pada aplikasi *Stastitical Program for Social Science*. Karakteristik sosiodemografi paling banyak penderita PGK yaitu laki-laki (59,9%), usia 46-55 tahun (26%), dan ibu rumah tangga (33,2%). Riwayat penyakit terdahulu yang paling banyak diderita adalah hipertensi (50%) dan 45 dari 292 pasien menggunakan obat nefrotoksiik sebelum masuk rumah sakit. Komplikasi yang paling banyak diderita pasien adalah anemia (77%) dan 275 (94%) dari 292 pasien PGK menggunakan obat berpotensi nefrotoksiik serta yang paling banyak digunakan yaitu parasetamol (28%). Hubungan antar jumlah penggunaan obat yang berpotensi nefrotoksiik dengan peningkatan kreatinin serum ($p\text{-value}=0,079<0,1$) dan rawat inap korelasi positif (0,320) dengan kekuatan cukup. Namun tidak terdapat hubungan dengan natrium pada pasien PGK stadium 5

Kata kunci : Penyakit ginjal kronis, obat nefrotoksiik, kreatinin serum, natrium, lama rawat inap

ABSTRACT

STUDY OF NEPHROTOXIC MEDICATIONS USAGE STADIUM 5 CHRONIC KIDNEY DISEASE PATIENTS AT Dr. M. DJAMIL PADANG HOSPITAL 2022

Oleh:

SHAYLIHA FARA HAMIDAH

Student ID Number : 2011013001

(Bachelor of Pharmacy)

Chronic Kidney Disease (CKD) is a disorder of kidney structure and function that lasts for more than 3 months. CKD can be caused by various factors, one of which is the use of potentially nephrotoxic drugs that cause injury to the kidneys. This study aims to determine sociodemographic characteristics, comorbidities, drug use before the patient is diagnosed with CKD, drug use during hospitalization and the relationship between the use of nephrotoxic drugs with clinical outcomes such as serum creatinine, sodium and length of hospitalization. This study used descriptive analytic method with cross sectional design. Patient data that met the inclusion criteria were analyzed using Chi-square, Fisher, and Pearson correlation on the Stastitical Program for Social Science application. The sociodemographic characteristics of most CKD patients were male (59.9%), aged 46-55 years (26%), and housewives (33.2%). The most common previous medical history was hypertension (50%) and 45 out of 292 patients used nephrotoxic drugs before admission. The most common complication suffered by patients was anemia (77%) and 275 (94%) of 292 CKD patients used potentially nephrotoxic drugs and the most widely used was paracetamol (28%). The relationship between the amount of use of potentially nephrotoxic drugs with an increase in serum creatinine (p -value=0.079<0.1) and hospitalization was a positive correlation (0.320) with sufficient strength. However, there was no relationship with sodium in stage 5 CKD patients.

Keywords: Chronic kidney disease, nephrotoxic drugs, serum creatinine, sodium, length of hospitalization